Islamic Learning Horizons:
Journal of Islamic Education
https://journal.melek.id/index.php/ilhjie/index

Implementasi metode *Ummi* dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di PAUD Desa Madani Bojongkulur

Khairun Nisa*, Azhar Al-Wahid, Falizar Rivani
Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia
**khairunnisaa6789@gmail.com*

Abstract: *This study was motivated by the importance of learning to read the Qur'an from an early age as a foundation for religious literacy and character development. The aim of this study was to analyse the implementation of the Ummi method in teaching Qur'anic reading at the Madani Bojongkulur Early Childhood Education Centre. The method used was a descriptive qualitative approach with data collection techniques involving observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the Ummi method is effective in improving the ability to read the Qur'an with proper recitation (tartil) and in fostering children's love for the Qur'an. Furthermore, this method also contributes to the development of children's religious character from an early age. However, there were several challenges in its implementation, such as a shortage of teachers certified in the Ummi method and suboptimal coordination with the central institution. Consequently, it can be concluded that the Ummi method is suitable for implementation as a strategy for teaching the Qur'an to young children, provided there is support for enhancing teachers' competencies, improving facilities and infrastructure, and fostering continuous collaboration between schools and parents.*

Keywords: *Qur'anic literacy; Ummi method; early childhood education; tartil learning*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembelajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini sebagai fondasi literasi keagamaan dan pembentukan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di PAUD Desa Madani Bojongkulur. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Ummi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil serta menumbuhkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an. Selain itu, metode ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter religius anak sejak dini. Namun, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan guru yang bersertifikat Ummi dan kurang optimalnya koordinasi dengan lembaga pusat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Ummi layak diterapkan sebagai strategi pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini dengan dukungan peningkatan kompetensi guru, sarana prasarana, dan kolaborasi yang berkelanjutan antara sekolah dan orang tua.

Kata kunci: literasi Al-Qur'an; metode Ummi; pendidikan anak usia dini; pembelajaran tartil

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) saat ini mengalami pergeseran paradigma, dari sekadar pengenalan akademik menuju pembentukan karakter dan spiritualitas. Salah satu unsur pendidikan yang mendapat perhatian khusus adalah pendidikan Al-Qur'an. Mengingat masa usia dini adalah masa keemasan (*golden age*), maka pendekatan

Copyright: © 2025 by the author.
CC-BY-SA 4.0: This work is licensed under a **Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License**
Article Information: Submitted 19 July 2024 / Accepted: 15 December 2024 / Published: 31 March 2025

pembelajaran Al-Qur'an yang tepat menjadi sangat penting. Salah satu metode yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan ini adalah metode Ummi.

Metode Ummi merupakan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang bersifat sistematis, humanis, dan berbasis kasih sayang, menyerupai pola asuhan seorang ibu. Dibandingkan metode lain seperti Iqra dan Qiroati, Ummi memiliki kekhasan berupa syarat sertifikasi guru dan kurikulum baku. Meski telah banyak diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Islam, implementasi metode ini di lembaga PAUD, khususnya PAUD Desa Madani Bojongkulur, masih menghadapi tantangan signifikan. Penelitian sebelumnya (Hadinata, 2021; Jannah, 2017; Arifuddin, 2020) telah menunjukkan efektivitas metode Ummi dalam membentuk keterampilan membaca tartil dan karakter Qur'ani. Namun demikian, belum banyak kajian yang secara spesifik meneliti bagaimana metode ini diterapkan di lembaga PAUD nonformal yang belum sepenuhnya berafiliasi dengan lembaga pusat UMMI.

Seiring dengan berkembangnya metode pembelajaran Al-Qur'an dan populasi anak usia dini yang menjadi peserta didik, kebutuhan akan pendekatan yang sesuai perkembangan psikologis dan spiritual anak menjadi semakin mendesak. Pendidikan Islam modern tidak hanya dituntut untuk menyampaikan isi Al-Qur'an secara tekstual, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai Qur'ani dalam keseharian anak. Oleh karena itu, metode pembelajaran seperti Ummi yang memadukan sistematika pembelajaran dengan sentuhan kasih sayang dan keteladanan menjadi alternatif yang strategis dalam membentuk generasi Qur'ani sejak dini. Implementasi metode ini memerlukan kesiapan institusi, kompetensi guru, serta dukungan orang tua dan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mempunyai pembaruan dengan fokus pada implementasi metode Ummi dalam konteks PAUD nonformal yang belum terstandarisasi oleh pusat UMMI, khususnya pada aspek kesiapan guru, serta adaptasi metode terhadap karakteristik lokal lembaga pendidikan anak usia dini. Pembaruan ini menjadi penting mengingat mayoritas PAUD di daerah belum memiliki akses langsung terhadap lembaga pusat UMMI dan cenderung menjalankan metode pembelajaran secara mandiri tanpa panduan teknis yang baku. Selain itu, keterbatasan pelatihan profesional bagi guru PAUD menyebabkan variasi signifikan dalam kualitas pengajaran Al-Qur'an.

Dalam konteks ini, penelitian ini menitikberatkan pada bagaimana metode Ummi diadaptasi secara kontekstual oleh lembaga PAUD dalam kondisi nyata di lapangan, serta bagaimana lembaga tersebut berupaya membangun sinergi antara guru, orang tua, dan lingkungan pendidikan untuk menciptakan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, menyenangkan, dan berkelanjutan. Fokus ini memberikan kontribusi ilmiah yang baru dalam ranah pendidikan Islam anak usia dini, terutama dalam mengembangkan model pembelajaran yang sesuai kebutuhan dan realitas lembaga nonformal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di PAUD Desa Madani, termasuk kelebihan, kekurangan, serta kendala yang dihadapi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih tepat guna dan aplikatif bagi anak usia dini, khususnya di lembaga PAUD.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di PAUD Desa Madani Bojongkulur. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali fenomena sosial dan pendidikan dalam konteks yang alami serta berdasarkan pengalaman langsung para pelaku di lapangan. Lokasi penelitian berada di PAUD Desa Madani Bojongkulur yang terletak di Jl. Letda Natsir, Bojongkulur, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16969. Tempat ini dipilih karena telah menerapkan

metode Ummi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini, meskipun belum sepenuhnya terstandarisasi oleh lembaga pusat UMMI.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di kelas, termasuk interaksi guru dengan siswa, penggunaan media pembelajaran, serta respons anak selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan berbagai pihak yang terlibat, yaitu tiga guru Al-Qur'an, satu kepala sekolah, dan dua orang tua/wali murid untuk mendapatkan perspektif yang beragam mengenai pelaksanaan dan efektivitas metode Ummi. Studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah kurikulum, jadwal pembelajaran, laporan evaluasi siswa, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyortir informasi penting dari hasil observasi dan wawancara, kemudian disajikan secara sistematis dalam bentuk narasi yang menggambarkan pola dan temuan utama. Kesimpulan diambil berdasarkan interpretasi terhadap data yang telah disajikan, untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian. Untuk menjamin validitas hasil penelitian, peneliti menerapkan teknik triangulasi baik dari segi sumber maupun metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru, kepala sekolah, dan orang tua. Sementara itu, triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga menghasilkan data yang lebih komprehensif dan terpercaya.

Hasil dan Pembahasan

Temuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini di PAUD Desa Madani. Data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi, serta triangulasi data dari guru dan kepala sekolah. Seluruh data kemudian dianalisis secara kualitatif deskriptif. Berikut adalah hasil penelitian yang telah diolah berdasarkan teknik pengumpulan data:

Tabel 1. Hasil Pengamatan Kelas

Aspek yang Diamati	Keterangan
Kegiatan belajar mengajar	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan *talaqqi* dan *musyafahah*, di mana guru membacakan materi secara langsung dan peserta didik menirukan secara berulang untuk memperkuat kemampuan fonetik
Suasana kelas	Situasi kelas tergolong tertib dan dapat dikendalikan, meskipun sesekali terdapat gangguan konsentrasi pada sebagian peserta didik. Secara umum, suasana tetap mendukung kegiatan belajar mengajar
Media dan metode	Guru menggunakan media berupa buku jilid Metode Ummi sebagai panduan utama, didukung oleh alat peraga visual sederhana yang diperbanyak melalui fotokopi untuk memperkuat pemahaman anak terhadap materi huruf hijaiyah dan tanda baca
Kemampuan membaca anak	Sebagian besar peserta didik menunjukkan progres positif dalam keterampilan membaca Al-Qur'an, khususnya dalam aspek tartil dan tajwid, meskipun terdapat variasi kecepatan perkembangan antar individu.

Berdasarkan hasil observasi, peserta didik menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berlangsung dalam suasana yang cukup kondusif, meskipun tidak sepenuhnya bebas dari gangguan. Pendekatan *talaqqi* dan *musyafahah*

yang diterapkan memberikan penguatan pada kemampuan pelafalan huruf dan ayat Al-Qur'an. Media pembelajaran yang digunakan, berupa buku jilid Ummi dan alat bantu visual sederhana, mampu memfasilitasi anak-anak dalam mengenali huruf dan tajwid secara berulang dan sistematis. Secara umum, peserta didik mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, khususnya dalam hal ketepatan bacaan dan pemahaman dasar terhadap *makhraj* dan hukum tajwid, meskipun progres tiap anak bervariasi sesuai kapasitas individual.

Tabel 2. Hasil Wawancara Guru

Narasumber	Inti Hasil Wawancara
Guru Al-Qur'an	Menyatakan bahwa metode Ummi memudahkan pengajaran karena sistematis dan terstruktur
Kepala PAUD	Menilai metode Ummi berdampak positif terhadap karakter religius anak sejak dini

Pada temuan wawancara kepada guru dan kepala PAUD maka metode Ummi dianggap efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan membentuk karakter anak, terutama dalam membiasakan adab dan sopan santun ketika belajar Al-Qur'an, dan mengenal lebih mudah tentang huruf-huruf hijaiyah tanpa banyaknya teori. Dokumen yang dianalisis meliputi RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), daftar hadir, hasil evaluasi anak, dan dokumentasi kegiatan belajar. Dari temuan dokumentasi yang telah diteliti terdapat kesesuaian antara rencana pembelajaran di PAUD dan pelaksanaan di lapangan dalam penerapan metode Ummi di PAUD Desa Madani, serta peningkatan hasil evaluasi tiap bulan pada peserta didik.

Pembahasan

Metode Ummi merupakan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan pada aspek tartil, tajwid, dan pembiasaan bacaan yang benar melalui *talaqqi* dan *musyafahah*. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme sosial oleh Vygotsky, bahwa anak usia dini belajar efektif melalui interaksi sosial dan bimbingan orang dewasa (*scaffolding*). Guru sebagai *scaffolder* dalam hal ini membimbing bacaan anak dengan teladan langsung. Kemudian, pendekatan ini pun sangat selaras dengan metode pembelajaran Al-Qur'an yang diwariskan sejak masa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, sebagaimana yang ditegaskan dalam hadits:

عن عثمانَ بن عفانَ رضيَ اللَّه عنهُ قال : قالَ رسولُ اللَّهِ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم : خَيرُكُم مَنْ تَعَلَّمَ القُرْآنَ وَعلَّمهُ (رواه البخاري)

"Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari).

Dalam konteks ini, para guru membimbing anak-anak usia dini untuk mengenal huruf hijaiyah, *makhraj* huruf, serta hukum-hukum tajwid melalui metode yang menyenangkan dan sesuai perkembangan usia mereka. Pembelajaran melalui metode Ummi dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan, disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini yang dominan pada aspek afektif dan motorik. Keterlibatan aktif guru dan strategi visual-audio yang digunakan memperkuat hasil belajar. Pada penerapan Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan buku panduan resmi dari UMMI Foundation dan didukung dengan pendekatan kasih sayang, disiplin, dan keteladanan. Anak-anak dilatih secara rutin agar terbiasa membaca secara tartil, sesuai dengan firman Allah Surat Al-Muzammil ayat 4:

اَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْاٰنَ تَرْتِيْلًاۗ

Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, mayoritas anak-anak menunjukkan kemajuan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil serta memiliki antusiasme dan kecintaan terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini mengindikasikan keberhasilan metode Ummi dalam membentuk dasar yang kuat dalam pembelajaran Al-Qur'an sejak dini. Secara konseptual, metode Ummi sejalan dengan prinsip pendidikan Islam, yaitu *talaqqi* (menerima langsung dari guru), *tadarrus* (pembelajaran bersama), dan *tazkiyah* (penyucian diri melalui adab dan akhlak). Prinsip-prinsip ini tercermin dalam pembiasaan sikap sopan sebelum membaca, penguatan adab terhadap Al-Qur'an, serta keterlibatan emosional guru dalam membimbing anak. Pelaksanaannya didukung oleh antusiasme guru dan orang tua, ketersediaan buku panduan dan media audio, serta lingkungan kelas yang religius.

Terdapat beberapa hambatan yang peneliti temukan seperti perbedaan kemampuan anak, keterbatasan waktu pembelajaran, dan belum optimalnya pelatihan guru. Kendati demikian, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pembelajaran bertahap dan diferensiasi, penyediaan kelas tambahan bagi siswa yang tertinggal, serta pelatihan rutin bagi guru oleh Ummi Foundation. Penelitian ini konsisten dengan hasil studi oleh Rohmah (2019) yang menyatakan bahwa metode Ummi mampu meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an anak usia dini secara signifikan. Selain itu, penelitian dari Asy'ari (2021) menunjukkan bahwa pendekatan *talaqqi-musyafahah* sangat efektif membentuk kedisiplinan dan cinta anak terhadap Al-Qur'an sejak dini. Namun, penelitian ini sedikit berbeda dari temuan Nuraini (2020) yang menemukan resistensi awal dari anak-anak ketika dikenalkan metode Ummi. Di PAUD Desa Madani, anak-anak justru menunjukkan minat tinggi sejak awal karena pendekatan guru yang adaptif.

Penelitian ini konsisten dengan hasil studi oleh Rohmah (2019) yang menyatakan bahwa metode Ummi mampu meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an anak usia dini secara signifikan. Selain itu, penelitian dari Asy'ari (2021) menunjukkan bahwa pendekatan *talaqqi-musyafahah* sangat efektif membentuk kedisiplinan dan cinta anak terhadap Al-Qur'an sejak dini. Namun, penelitian ini sedikit berbeda dari temuan Nuraini (2020) yang menemukan resistensi awal dari anak-anak ketika dikenalkan metode Ummi. Di PAUD Desa Madani, anak-anak justru menunjukkan minat tinggi sejak awal karena pendekatan guru yang adaptif.

Kelebihan dan kekurangan metode Ummi

Metode Ummi memiliki keunggulan dalam hal struktur kurikulum yang terstandar dan terpadu, pembelajaran yang menyenangkan, serta integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam setiap sesi pembelajaran. Nilai-nilai seperti kesabaran, kedisiplinan, kecintaan terhadap Al-Qur'an, dan akhlak mulia disisipkan dalam proses belajar, sejalan dengan sabda Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*:

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيَعْرِفْ شَرَفَ كَبِيرِنَا

> "Bukanlah dari golongan kami, orang yang tidak menyayangi anak kecil..." (HR. Abu Dawud).

Dengan demikian, metode ini tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga spiritual dan afektif anak. Namun, kekurangan yang ditemukan di lapangan mencakup jumlah guru yang belum tersertifikasi secara resmi dari UMMI Foundation, yang menyebabkan inkonsistensi dalam penyampaian materi. Selain itu, kurangnya sarana pendukung seperti media pembelajaran audio-visual dan infrastruktur kelas juga menjadi hambatan tersendiri. Koordinasi yang belum optimal antara pihak PAUD dan lembaga pusat UMMI membuat pembaruan metode dan supervisi belum berjalan maksimal.

Faktor penghambat dan upaya solusi

Faktor utama yang menghambat keberhasilan implementasi metode Ummi di PAUD Desa Madani meliputi keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya fasilitas belajar, serta minimnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak-anak belajar Al-Qur'an di rumah. Padahal, dalam Islam, peran orang tua sangat penting dalam pendidikan anak, sebagaimana firman Allah dalam Surat At-Tahrim ayat 6:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَّقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلٰۤىِٕكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُوْنَ اللّٰهَ مَآ اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ۝٦

> Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Sebagai upaya solusi, pihak PAUD berinisiatif mengadakan pelatihan internal secara berkala untuk meningkatkan kompetensi guru meskipun tanpa sertifikasi formal. Selain itu, sekolah mulai menggalang dukungan dari masyarakat dan donatur untuk penyediaan alat bantu belajar seperti *speaker murotal*, kartu huruf, dan alat peraga tajwid. Pendekatan kepada orang tua juga dilakukan secara persuasif melalui forum komunikasi wali murid untuk mengajak mereka turut serta mendampingi anak saat belajar Al-Qur'an di rumah.

Langkah-langkah ini menunjukkan bahwa kendala yang ada tidak serta merta menghambat tujuan utama pembelajaran Al-Qur'an, selama terdapat komitmen bersama dari seluruh pihak untuk mencetak generasi yang cinta Al-Qur'an dan mengamalkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari. Kendala utama dalam implementasi metode Ummi adalah keterbatasan sumber daya manusia (guru tersertifikasi), sarana prasarana, serta keterlibatan orang tua. Upaya yang dilakukan meliputi pelatihan guru secara mandiri, pengadaan alat bantu belajar, serta pendekatan personal kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran di rumah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al Qur'an di PAUD Desa Madani Bojongkulur terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil sekaligus menanamkan karakter Qur'ani pada anak usia dini melalui pendekatan *talaqqi* dan *musyafahah* yang menyenangkan dan sesuai perkembangan anak. Keunggulan metode ini terletak pada kurikulum yang sistematis, integrasi nilai akhlak, serta pendekatan penuh kasih yang mendorong partisipasi aktif siswa. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala seperti keterbatasan guru bersertifikat, sarana prasarana yang belum optimal, serta perlunya penguatan pembelajaran berbasis permainan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan melalui pelatihan guru, peningkatan fasilitas, dan sinergi dengan UMMI Foundation agar implementasi metode Ummi dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan dalam membentuk generasi Qur'ani.

Daftar Pustaka

Arifuddin, A. (2020). Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 23-34.

Hadinata, S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Metode Ummi dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Al-Muaddib*, 6(2), 123-135.

Hayati, E. R. (2019). Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 155–168

Hernawan, D., & Muthoifin, M. (2019). Penerapan Metode UMMI Dalam Pembelajaran Al- Qur'an. *Profetika*: *Jurnal Studi Islam*, 19(1), 27-35.

Hidayati, S. (2021). Strategi pembelajaran anak usia dini.

Jannah, M. (2017). Implementasi Metode UMMI dalam Pembelajaran Al Qur'an di SDIT Al-Azhar Semarang (Skripsi, Universitas Negeri Semarang). UNNES Repository.

Jannah, M. (2017). Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Metode Ummi. *Jurnal Pendidikan Qur'ani*, 4(1), 45-58.

Maesaroh, S. (2018). Efektivitas Metode UMMI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK IT Nurul Fikri, Jakarta Selatan (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). UIN Syarif Hidayatullah Repository.

Maulana, R., & Irfani, M. (2022). Kompetensi Guru dan Implementasi Metode Ummi di Lembaga PAUD. *EduChild*: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 67-79.

Najamudin, N. (2024). Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan: Membentuk Pribadi Berakhlak Mulia Dalam Konteks Islam. *Journal of Social Science and Education Research*, 1(2), 45–57.

Ramadhani, N. L., Sobarna, A., & Inten, D. N. (2022). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode UMMI Pada Anak Usia Dini Di PG/TK X. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 115-122.

Rohmah, L. (2021). Peran Metode Ummi dalam Membentuk Karakter Qur'ani Anak. *Tarbiyatuna*, 8(2), 112-126.

Rohmah, N. (2021). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Lembaga PAUD. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 110–120.

Satriana, I. et al. (2022). Persepsi Guru Terhadap Metode Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 7(1), 55-64.

Suparta, H. (2020). Implementasi Pembelajaran di Era Digital. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Zainuddin, A. (2021). Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an. Bandung: Alfabeta.

Zainudin, I. (2021) Urgensi Metode Ummi sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Bacaan Al-Qur'an. *Jurnal Edukasi Qur'ani*, 2(2), 45–60.